

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan usaha didirikan bertujuan untuk menghasilkan laba yaitu dengan cara meningkatkan volume penjualan dan meminimalkan biaya operasional. Laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk pertumbuhan yang terus menerus (*going concern*), tumbuh berkembang (*growth*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan dalam menghasilkan profitabilitas yang optimal menjadi alternatif untuk mendapatkan tambahan modal dengan melalui pasar modal. Pasar modal merupakan badan yang menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari investor kepada pihak yang kekurangan dana (*issuer*).

Profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan melalui efisiensi terhadap penggunaan semua sumber daya perusahaan, antara lain: perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja perusahaan (sofyan, 2002). Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Dalam hal ini *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total assets. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan semakin baik karena tingkat pengembalian semakin besar. Apabila ROA meningkat berarti

profitabilitas perusahaan semakin meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas perusahaan yang dinikmati oleh para pemegang saham yaitu dengan adanya peningkatan pembagian deviden saham (Husnan, 1998).

Menurut Kasmir (2008: 176) menjelaskan bahwa, Rasio perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Perputaran piutang yang tinggi berarti cepatnya pengembalian dana yang tertanam dalam piutang menjadi kas yang digunakan untuk penjualan kredit atau pemberian pinjaman kembali. Laba yang diterima menjadi besar maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Perputaran persediaan menunjukkan kecepatan kembalinya dana yang tertanam pada persediaan. Rasio perputaran persediaan yang tinggi berarti makin cepat kembalinya dana yang tertanam pada persediaan tersebut. Sehingga laba yang diperoleh menjadi besar maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Perputaran aktiva tetap merupakan salah satu unsur dalam menentukan tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan melakukan investasi dalam aktiva tetap dengan harapan dapat memperoleh kembali dana yang di tanamkan dalam aktiva tersebut. Perputaran aktiva tetap akan diterima kembali keseluruhannya oleh perusahaan dalam waktu beberapa tahun dan kembali secara berangsur-angsur melalui depresiasi. Jumlah dana yang terikat dalam aktiva tetap akan berangsur-angsur berkurang sesuai dengan metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2008: 185) menjelaskan bahwa Rasio Perputaran Total Aktiva digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang memiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva tersebut.

Berikut ini merupakan tabel posisi Profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2006-2009 :

Tabel 1.1
POSISI RETURN ON ASSET (ROA)
PADA PERUSAHAAN MANANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2006-2009
(Dalam Persen)

No.	Nama Perusahaan	2006	2007	2008	2009	MEAN
1	PT. Ultra Milk Industry & Trading Company Tbk.	1,17%	2,23%	17,68%	3,48%	6,14%
2	PT. Mayora Indah Tbk.	6,30%	7,74%	6,90%	11,78%	8,18%
3	PT. Siantar Top Tbk.	3,09%	3,01%	0,77%	7,49%	3,59%
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	4,67%	4,55%	4,54%	7,07%	5,21%
5	PT. Akasha Wira Internasional Tbk.	-55,22%	-86,62%	-17,38%	9,15%	-37,52%
6	PT. SMART Tbk.	11,80%	12,26%	10,52%	7,32%	10,48%
7	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	0,04%	3,06%	3,69%	2,81%	2,40%
8	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	5,73%	4,02%	4,87%	8,92%	5,88%
9	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	12,05%	13,58%	23,62%	34,28%	20,89%
10	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk.	5,70%	-0,10%	8,79%	12,71%	6,78%
11	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	14,25%	19,37%	15,96%	17,48%	16,76%
12	PT. Sekar Laut Tbk.	2,86%	3,14%	2,12%	6,53%	3,66%
13	PT. Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk.	-2,32%	1,29%	5,41%	13,04%	4,36%
14	PT. Delta Djakarta Tbk.	7,58%	7,99%	12,26%	17,33%	11,29%
	MINIMAL	-55,22%	-86,62%	-17,38%	2,81%	
	MAXIMAL	14,25%	19,37%	23,62%	34,28%	
	STANDART DEVIASI	16,92%	25,43%	9,59%	7,95%	
	MEAN	1,26%	-0,32%	7,13%	11,38%	

Sumber : Lampiran 1, Data diolah

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2006-2009 secara keseluruhan mengalami peningkatan profitabilitas (ROA), namun ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas (ROA). Perusahaan tersebut adalah

PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya dalam mendapatkan profitabilitas (*Return On Assets*) sesuai dengan yang diharapkan, maka manajemen perusahaan makanan dan minuman perlu mengetahui faktor-faktor yang bisa mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas (ROA).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas (*Return On Assets*) suatu perusahaan adalah rasio-rasio keuangan yang terkait dalam rasio aktivitas yang meliputi : perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva. Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau modal perusahaan, maka semakin tinggi rasio aktivitas akan semakin baik pula laba yang diperoleh perusahaan. Untuk mengevaluasi sumber daya tersebut diperlukan pengukuran yang disesuaikan dengan pemanfaatannya, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan yang tepat berhubungan dengan penurunan biaya operasi, peningkatan penjualan persediaan, peningkatan perolehan kas dari penjualan kredit dan menentukan apakah jumlah aktiva tetap yang dimiliki perusahaan telah sesuai dalam mengoptimalkan laba.

Penelitian mengenai perputaran piutang, telah banyak dilakukan. Diantaranya Peneliti yang dilakukan Febiola (2011) yang menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perusahaan LQ 45 di BEI pada tahun 2005-2009. Kemudian pada penelitian Taufik (2011) menunjukkan perputaran piutang yang tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut Ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) menunjukkan *trend* pertumbuhan industri makanan dan minuman dalam negeri yang cukup baik. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan perputaran total kas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
4. Apakah perputaran total aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap

profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Management Perusahaan

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan kinerja

perusahaan makanan dan minuman yang berada di-Indonesia dan penyediaan informasi untuk menciptakan perusahaan yang sehat, mempunyai daya saing

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dijadikan bahan informasi dan bahan referensi bagi penelitian berikutnya dan memberikan perkembangan penelitian selanjutnya.

5. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini menambah koleksi perbendaharaan referensi bagi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya sehingga digunakan untuk bahan pertimbangan/bahan masukan untuk mahasiswa lain.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian skripsi ini disusun secara sistematis dengan maksud agar memperoleh gambaran yang cukup jelas tentang obyek pengamatan. Uraian dalam sistematika penulisan ini meliputi:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas gambaran umum, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas rancangan penelitian, batasan penelitian,

identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variable, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisa data.

BAB IV: ANALISA DATA

Bab ini membahas analisa data meliputi: analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.